

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar

Hafidz Triantoro Aji Pratomo*¹

¹Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author, e-mail: pratomo.hafidz@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Literasi merupakan komponen performa anak yang memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan bahasa. Kesadaran metalinguistik, pemahaman membaca, dan kemampuan dikte merupakan beberapa komponen literasi yang perlu dikuasai anak khususnya pada proses belajar awal literasi. Pengembangan instrumen penting dilakukan untuk memberikan layanan klinis yang lebih baik khususnya bagi anak yang memiliki gangguan belajar. **Tujuan:** Artikel ini menjelaskan tentang nilai validitas dan reliabilitas instrument tes kesadaran metalinguistik, pemahaman membaca, dan dikte. **Metode:** pengumpulan data menggunakan pendekatan tes secara langsung kepada anak. Penelusuran validitas dan reliabilitas instrument melibatkan 45 anak kelas 2-6 Sekolah Dasar. Uji validitas menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui nilai reliabilitas, menggunakan uji Alpha Cronbach. **Hasil:** Hasil dari analisis korelasi diketahui bahwa seluruh item pada tes kesadaran metalinguistik, tes pemahaman membaca, dan dikte memiliki validitas yang baik. Seluruh tes memiliki nilai reliabilitas di atas 0.900. **Kesimpulan:** seluruh instrument telah memenuhi kaidah awal dalam pengembangan suatu instrument atau alat ukur. Diperlukan pengembangan lebih lanjut yakni dengan pengumpulan data dengan target penentuan norma sesuai dengan kelas siswa.

Kata kunci: *Validitas, Bahasa, Reliabilitas, literasi, Belajar*

Abstract

Background: Literacy is a component of children's performance that is closely related to language skills. Metalinguistic awareness, reading comprehension, and dictation skills are some of the components of literacy that children need to master, especially in the early literacy learning process. The development of instruments is important to provide better clinical services, especially for children with learning disorders. **Objectives:** This article explains the value of validity and reliability of instruments testing metalinguistic awareness, reading comprehension, and dictation. **Method:** data collection using a direct test approach to children. The search for the validity and reliability of the instrument involved 45 children in grades 2-6 of elementary school. Test validity using correlation test. To find out the reliability value, use the Cronbach Alpha test. **Results:** The results of the correlation analysis found that all items on the metalinguistic awareness test, reading comprehension test, and dictation had good validity. All tests have reliability scores above 0.900. **Conclusion:** all instruments have fulfilled the initial rules in the development of an instrument or measuring instrument. Further development is needed, namely by collecting data with the target of determining norms according to the student's class.

Keywords : *validity, language, reliability, literacy, learning*

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi merupakan komponen penting yang perlu dikuasai oleh anak. Kemampuan ini menentukan kesuksesan anak dalam mencapai keberhasilan akademik (Adlof & Hogan, 2019; Cabell et al., 2011; Pentimonti et al., 2016), vokasi (Snow, 2019), dan kualitas hidup anak (Nag et al., 2019). Permasalahan literasi banyak dialami oleh anak dengan permasalahan atau kesulitan belajar. Permasalahan belajar dalam bentuk gangguan belajar spesifik memiliki prevalensi yang tinggi dengan estimasi sekitar 8% siswa (Scaria et al., 2022). Berdasarkan gender, anak laki-laki memiliki persentase yang lebih tinggi untuk mengalami gangguan belajar spesifik (Moll et al., 2014).

Kemampuan literasi memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan bahasa lisan. Bisa dikatakan literasi merupakan komponen bahasa yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Kemampuan seorang anak dalam melakukan korespondensi hubungan antara simbol verbal dan simbol tulisan (Pratomo, 2022). Kematangan pada penguasaan kematangan didasarkan pada aspek aspek internal dan eksternal. Beberapa aspek internal antara lain adalah penguasaan kemampuan kesadaran fonologi (Mayberry et al., 2011), kematangan aspek morfologi dan sintaksis (Nippold, 2017), kemampuan semantik (Ricketts et al., 2016), dan kesadaran metalinguistik (Altman et al., 2018). Sedangkan beberapa aspek eksternal antara lain adalah lingkungan sekolah dan rumah (Weigel et al., 2007), dan partisipasi keluarga (Pratomo & Muryanti, 2020).

Penelusuran tentang kemampuan literasi anak penting dilakukan menggunakan alat ukur yang valid dan reliabel. Sejauh ini, penelitian tentang alat ukur kemampuan bahasa sangat masif berkembang dengan latar belakang bahasa yang berbeda (McLeod & Verdon, 2014). Salah satu fakta menarik, tidak ditemukan adanya alat ukur terstandar yang mampu mengukur kemampuan bahasa maupun literasi di Indonesia. Kondisi ini merupakan latar belakang yang kuat untuk dikembangkannya instrument pengukuran bahasa dan literasi anak siswa sekolah dasar.

Artikel ini memiliki tujuan untuk menjelaskan pengembangan instrumen pengukuran literasi siswa. Validitas dan reliabilitas instrument sangat penting digunakan sebagai acuan dalam tahapan pengembangan lanjutan.

METODE

Instrumen yang dikembangkan adalah berupa kuesioner yang mengukur pada beberapa kemampuan. Instrumen yang diujikan antara lain adalah instrumen pengukuran kemampuan metalinguistik, kemampuan dikte, dan pemahaman membaca.-

Tes Kesadaran Metalinguistik

Instrumen pengukuran kesadaran metalinguistik terdiri dari 50 item pertanyaan. Konstruk item terdiri dari kesadaran fonologi, kesadaran morfologi, kesadaran sintaksis, dan kesadaran semantik. Setiap item memiliki nilai skor 1 dan 0. Anak diberikan nilai 1 apabila mampu menjawab dengan tepat pertanyaan. Total nilai adalah 50. Pengukuran nilai validitas menggunakan uji korelasi. Untuk uji reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach. Aplikasi yang digunakan dalam uji adalah aplikasi SPSS 24. Responden yang terlibat dalam uji validitas dan reliabilitas adalah 45 anak dari kelas 2-6 SD.

Tes Pengukuran Kemampuan Dikte

Instrumen pengukuran kemampuan dikte terdiri dari 17 item pertanyaan. Konstruk item terdiri pola silabel dalam bahasa Indonesia. Setiap item memiliki nilai skor 1 dan 0. Anak diberikan nilai 1 apabila mampu menuliskan dengan tepat setiap kata yang didiktekan. Total nilai adalah 17. Pengukuran nilai validitas menggunakan uji korelasi. Untuk uji reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach. Aplikasi yang digunakan dalam uji adalah aplikasi SPSS 24. Responden yang terlibat dalam uji validitas dan reliabilitas adalah 45 anak dari kelas 2-6 SD.

Tes Pemahaman Membaca

Instrumen pengukuran pemahaman membaca terdiri dari 22 item pertanyaan. Setiap item memiliki nilai skor 1 dan 0. Anak diberikan nilai 1 apabila mampu menjawab dengan tepat pertanyaan. Total nilai adalah 22. Pengukuran nilai validitas menggunakan uji korelasi. Untuk uji reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach. Aplikasi yang digunakan dalam uji adalah aplikasi SPSS 24. Responden yang terlibat dalam uji validitas dan reliabilitas adalah 45 anak dari kelas 2-6 SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif terdiri dari beberapa data antara lain adalah distribusi frekuensi kelas responden dan jenis kelamin. Penjelasan tentang karakteristik responden dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

Variabel	n	%
Kelas		
2 SD	9	20
3 SD	9	20
4 SD	8	17.8
5 SD	9	20
6 SD	10	22.2
Jenis Kelamin		
Perempuan	27	60
Laki-laki	28	40

Tabel di atas menjelaskan bahwa untuk distribusi kelas adalah hampir merata untuk setiap kelas. Sedangkan untuk jenis kelamin, sebagian besar responden adalah anak perempuan dengan persentase 60%

Validitas Tes Kesadaran Metalinguistik

Validitas tes kesadaran metalinguistik menggunakan uji korelasi dengan aplikasi SPSS 24. Hasil uji validitas dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil uji validitas tes kesadaran metalinguistik

Item	r	Item	r	Item	r
Metalinguistik 1	0.441**	Metalinguistik 18	0.690**	Metalinguistik 35	0.393**
Metalinguistik 2	0.729**	Metalinguistik 19	0.768**	Metalinguistik 36	0.348**
Metalinguistik 3	0.436**	Metalinguistik 20	0.469**	Metalinguistik 37	0.411**
Metalinguistik 4	0.638**	Metalinguistik 21	0.607**	Metalinguistik 38	0.520**
Metalinguistik 5	0.430**	Metalinguistik 22	0.495**	Metalinguistik 39	0.470**
Metalinguistik 6	0.375*	Metalinguistik 23	0.353*	Metalinguistik 40	0.499**
Metalinguistik 7	0.701**	Metalinguistik 24	0.557*	Metalinguistik 41	0.461**
Metalinguistik 8	0.644**	Metalinguistik 25	0.361*	Metalinguistik 42	0.430**
Metalinguistik 9	0.401**	Metalinguistik 26	0.327*	Metalinguistik 43	0.731**
Metalinguistik 10	0.498**	Metalinguistik 27	0.696**	Metalinguistik 44	0.767**
Metalinguistik 11	0.412**	Metalinguistik 28	0.634**	Metalinguistik 45	0.433**
Metalinguistik 12	0.433**	Metalinguistik 29	0.403**	Metalinguistik 46	0.462**
Metalinguistik 13	0.361*	Metalinguistik 30	0.546**	Metalinguistik 47	0.543**
Metalinguistik 14	0.360*	Metalinguistik 31	0.620**	Metalinguistik 48	0.455**
Metalinguistik 15	0.543**	Metalinguistik 32	0.584**	Metalinguistik 49	0.605**
Metalinguistik 16	0.314*	Metalinguistik 33	0.598**	Metalinguistik 50	0.323*
Metalinguistik 17	0.625**	Metalinguistik 34	0.422**		

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen kesadaran metalinguistik adalah valid.

Validitas Tes Pengukuran Kemampuan Dikte

Validitas tes pengukuran kemampuan dikte menggunakan uji korelasi dengan aplikasi SPSS 24. Hasil uji validitas dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil uji validitas tes kemampuan dikte

Item	r	Item	r
Dikte 1	0.299*	Dikte 10	0.593**
Dikte 2	0.478**	Dikte 11	0.800**
Dikte 3	0.493**	Dikte 12	0.815**
Dikte 4	0.565**	Dikte 13	0.763**
Dikte 5	0.611**	Dikte 14	0.687**
Dikte 6	0.671**	Dikte 15	0.577**
Dikte 7	0.548**	Dikte 16	0.756**
Dikte 8	0.493**	Dikte 17	0.560**
Dikte 9	0.617**		

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen pengukuran kemampuan dikte adalah valid.

Validitas Tes Pemahaman Membaca

Validitas tes pengukuran kemampuan dikte menggunakan uji korelasi dengan aplikasi SPSS 24. Hasil uji validitas dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil uji validitas tes pemahaman membaca

Item	r	Item	r
Pemahaman membaca 1	0.708**	Pemahaman membaca 12	0.481**
Pemahaman membaca 2	0.699**	Pemahaman membaca 13	0.414**
Pemahaman membaca 3	0.429**	Pemahaman membaca 14	0.651**
Pemahaman membaca 4	0.683**	Pemahaman membaca 15	0.613**
Pemahaman membaca 5	0.366**	Pemahaman membaca 16	0.632**
Pemahaman membaca 6	0.650**	Pemahaman membaca 17	0.618**
Pemahaman membaca 7	0.609**	Pemahaman membaca 18	0.676**
Pemahaman membaca 8	0.639**	Pemahaman membaca 19	0.579**
Pemahaman membaca 9	0.723**	Pemahaman membaca 20	0.588**
Pemahaman membaca 10	0.587**	Pemahaman membaca 21	0.550**
Pemahaman membaca 11	0.550**	Pemahaman membaca 22	0.374*

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen pengukuran kemampuan pemahaman membaca adalah valid.

Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen diketahui dengan melakukan uji Alpha Cronbach dengan aplikasi SPSS 24. Hasil uji validitas dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas instrument

Instrumen	Nilai Alpha Cronbach
Instrumen Metalinguistik	0.944
Instrumen Dikte	0.920
Instrumen Pemahaman Membaca	0.906

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki nilai reliabilitas yang mumpuni.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari nilai validitas dan reliabilitas instrumen literasi. Instrumen yang seaneag dikembangkan adalah tes kesadaran linguistik, tes pemahaman membaca dan tes kemampuan dikte. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada anak kelas 2 sampai dengan 6 Sekolah Dasar

di Kota Surakarta. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Januari 2023 dengan melibatkan mahasiswa. Sebelum melakukan pengambilan data, mahasiswa dilatih untuk menggunakan instrumen secara tepat. Hasil dari pengembangan Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur untuk kemampuan literasi dan bahasa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua item tes menunjukkan nilai validitas yang baik. Hal ini diperoleh melalui uji statistik menggunakan aplikasi SPSS 24. Nilai validitas ini memberikan kepastian kepada pengguna instrumen bahwa instrumen secara sah dapat digunakan untuk mengukur kemampuan literasi anak khususnya pada kemampuan metalinguistik, pemahaman membaca, dan kemampuan dikte. Penelitian lain tentang pengembangan instrumen dilakukan dengan diawali uji validitas dan uji reliabilitas (Longobardi et al., 2021). Dalam penelitian tersebut menggunakan analisis item berupa analisis faktor. Pengembangan dilakukan untuk mengukur kemampuan literasi anak di negara Italia.

Selain itu, penelitian lain tentang pengembangan instrumen untuk mengukur kemampuan literasi digunakan sebagai acuan dalam proses asesmen klinis selanjutnya (Gray et al., 2016). Dengan acuan tersebut, maka validitas dan reliabilitas merupakan dua komponen wajib yang harus dimiliki sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan atau perilaku. Hasil ini jelas mengatakan bahwa instrumen tes kesadaran metalinguistik, tes pemahaman membaca, dan tes kemampuan dikte patut digunakan secara klinis.

Penggunaan instrumen ini akan sesuai digunakan untuk mengukur kemampuan literasi. Permasalahan belajar seperti gangguan belajar spesifik atau disleksia memerlukan upaya evaluasi yang komprehensif dalam penegakan diagnosis. Situasi ini jelas mendesak jika dikaitkan kondisi di Indonesia secara kontekstual. Dengan adanya tambahan pada berbagai instrumen pengukuran, diharapkan proses evaluasi pada anak dengan dugaan kesulitan atau bermasalah dalam belajar dapat diminimalisir.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa tes kesadaran metalinguistik, tes pemahaman membaca, dan tes kemampuan dikte memiliki nilai validitas dan reliabilitas yang baik. Diperlukan upaya pengembangan instrumen berkelanjutan. Pelibatan populasi dan wilayah penelitian yang lebih luas mendesak untuk dilakukan. Pencarian atau studi tentang norma yang terkait dengan kemampuan metalinguistik, pemahaman membaca, dan kemampuan dikte diperlukan untuk memudahkan klinisi dalam menginterpretasikan hasil pengukuran kemampuan literasi siswa. Penelitian selanjutnya perlu memetakan kebutuhan analisis relasi antar faktor karena pada penelitian belum mengungkap secara mendalam relasi antar faktor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan ucapan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan Semester V Tahun Akademik 2022-2023 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlof, S. M., & Hogan, T. P. (2019). If We Don't Look, We Won't See: Measuring Language Development to Inform Literacy Instruction. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 6(2), 210–217. <https://doi.org/10.1177/2372732219839075>
- Altman, C., Goldstein, T., & Armon-Lotem, S. (2018). Vocabulary, metalinguistic awareness and language dominance among bilingual preschool children. *Frontiers in Psychology*, 9(OCT), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01953>
- Cabell, S. Q., Justice, L. M., Konold, T. R., & McGinty, A. S. (2011). Profiles of

- emergent literacy skills among preschool children who are at risk for academic difficulties. *Early Childhood Research Quarterly*, 26(1), 1–14.
<https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2010.05.003>
- Gray, H. L., Koch, P. A., Contento, I. R., Bandelli, L. N., Ang, I., & Di Noia, J. (2016). Validity and Reliability of Behavior and Theory-Based Psychosocial Determinants Measures, Using Audience Response System Technology in Urban Upper-Elementary Schoolchildren. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 48(7), 437–452.e1. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2016.03.018>
- Longobardi, E., Lonigro, A., Laghi, F., & O'Neill, D. K. (2021). The assessment of early pragmatic development: A study of the reliability and validity of the language use inventory-italian. *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*, 64(8), 3186–3194. https://doi.org/10.1044/2021_JSLHR-20-00516
- Mayberry, R. I., del Giudice, A. A., & Lieberman, A. M. (2011). Reading achievement in relation to phonological coding and awareness in deaf readers: A meta-analysis. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 16(2), 164–188.
<https://doi.org/10.1093/deafed/enq049>
- McLeod, S., & Verdon, S. (2014). A Review of 30 Speech Assessments in 19 Languages Other Than English. *American Journal of Speech-Language Pathology*, 23(4), 708–723. https://doi.org/https://doi.org/10.1044/2014_AJSLP-13-0066
- Moll, K., Kunze, S., Neuhoﬀ, N., Bruder, J., & Schulte-Körne, G. (2014). Specific learning disorder: Prevalence and gender differences. *PLoS ONE*, 9(7).
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0103537>
- Nag, S., Vagh, S. B., Dulay, K. M., & Snowling, M. J. (2019). Home language , school language and children ' s literacy attainments : A systematic review of evidence from low- and middle-income countries. *Review of Education*, 7(1), 91–150.
<https://doi.org/10.1002/rev3.3130>
- Nippold, M. A. (2017). Reading comprehension deficits in adolescents: Addressing underlying language abilities. *Language, Speech, and Hearing Services in Schools*, 48(2), 125–131. https://doi.org/10.1044/2016_LSHSS-16-0048
- Pentimonti, J. M., Murphy, K. A., Justice, L. M., Logan, J. A. R., & Kaderavek, J. N. (2016). School readiness of children with language impairment: Predicting literacy skills from pre-literacy and social-behavioural dimensions. *International Journal of Language and Communication Disorders*, 51(2), 148–161.
<https://doi.org/10.1111/1460-6984.12193>
- Pratomo, H. T. A. (2022). *Strategi Intervensi Gangguan Bahasa Perkembangan*. Polkesta Press.
- Pratomo, H. T. A., & Muryanti. (2020). Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Ketrampilan Awal Literasi Anak. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 9(2), 192–200.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37341/interest.v9i2.251>
- Ricketts, J., Davies, R., Masterson, J., Stuart, M., & Duff, F. J. (2016). Evidence for semantic involvement in regular and exception word reading in emergent readers of English. *Journal of Experimental Child Psychology*, 150, 330–345.
<https://doi.org/10.1016/j.jecp.2016.05.013>
- Scaria, L. M., Bhaskaran, D., & George, B. (2022). Prevalence of Specific Learning Disorders (SLD) Among Children in India: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Indian Journal of Psychological Medicine*, XX(X).
<https://doi.org/10.1177/02537176221100128>
- Snow, P. C. (2019). Speech-language pathology and the youth offender: Epidemiological overview and roadmap for future speech-language pathology research and scope of practice. In *Language, Speech, and Hearing Services in Schools* (Vol. 50, Issue 2, pp. 324–339). American Speech-Language-Hearing Association. https://doi.org/10.1044/2018_LSHSS-CCJS-18-0027
- Weigel, D. J., Lowman, J. L., & Martin, S. S. (2007). Language development in the

years before school: A comparison of developmental assets in home and child care settings. *Early Child Development and Care*, 177(6–7), 719–734.
<https://doi.org/10.1080/03004430701379173>